



**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

**DAFTAR ISI**

	Ekshibit
Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 (Tidak diaudit)  
PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK (GRUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Yabes Tanuri  
Alamat kantor : Jl. Mahendradatta Utara, No. 75, Ubung,  
Denpasar Utara, Bali, Indonesia.  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Tg Duren Utara IV/58 RT.009 RW.003  
Kel. Tanjung Duren Utara, Kec. Grogol  
Petamburan  
Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 62 - 361 - 8947048  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yohanes Ade Bunian Moniaga  
Alamat kantor : Jl. Mahendradatta Utara, No. 75, Ubung,  
Denpasar Utara, Bali, Indonesia.  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Pulau Damar D9 No. 7 RT.013 RW.009  
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan,  
Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 62 - 361 - 8947048  
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

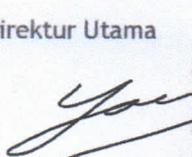
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bali, 30 Agustus 2021

Direktur Utama

Direktur Keuangan

  
Yabes Tanuri

  
Yohanes Ade Bunian Moniaga

  
PT Bali Bintang Sejahtera

**Ekshibit A/1****PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	140,123,994,535	176,229,181,797
Investasi jangka pendek	255,559,178,825	175,390,865,318
Piutang usaha		
Pihak berelasi	1,558,272,770	1,558,272,770
Pihak ketiga	39,626,607,923	35,039,800,887
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	3,599,883,333	4,249,050,000
Pihak ketiga	25,455,538,303	1,702,046,732
Persediaan	4,916,221,077	3,103,921,362
Pajak dibayar dimuka	4,920,557,145	6,565,588,246
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	14,378,074,036	10,973,647,635
<b>Total aset lancar</b>	<u><b>490,138,327,947</b></u>	<u><b>414,812,374,747</b></u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Investasi pada entitas asosiasi	5,194,316,759	5,194,316,759
Aset tetap	81,568,258,965	87,277,199,119
Aset tidak berwujud	29,559,222,416	26,899,757,131
Aset pajak tangguhan	8,861,991,300	8,814,254,743
Aset tidak lancar lainnya	4,013,336,630	7,065,995,168
<b>Total aset tidak lancar</b>	<u><b>129,197,126,070</b></u>	<u><b>135,251,522,920</b></u>
<b>TOTAL ASET</b>	<u><b>619,335,454,017</b></u>	<u><b>550,063,897,667</b></u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

## Ekshibit A/2

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang usaha		
Pihak berelasi	930,772,250	930,772,250
Pihak ketiga	25,996,855,459	34,966,485,984
Utang Lain-lain	1,859,485,290	593,316,387
Utang pajak	2,238,738,507	1,997,924,803
Beban akrual	10,460,647,510	4,452,943,812
Liabilitas kontrak	23,748,132,687	20,811,326,020
Liabilitas sewa jatuh tempo dalam satu tahun	2,219,272,473	3,584,834,903
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b><u>67,453,904,176</u></b>	<b><u>67,337,604,159</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas jangka Panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	9,764,135,228	10,089,759,528
Liabilitas imbalan paska kerja	1,941,564,674	1,724,580,325
Liabilitas pajak tangguhan	72,131,453	72,131,453
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b><u>11,777,831,355</u></b>	<b><u>11,886,471,306</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>79,231,735,531</u></b>	<b><u>79,224,075,465</u></b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham		
Modal dasar - 16,000,000,000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 6,000,000,000	60,000,000,000	60,000,000,000
Tambahan modal disetor	408,047,183,674	408,047,183,674
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan Nilai wajar asset keuangan tersedia dijual		
Investasi jangka pendek	1,675,230,210	2,445,993,376
Saldo laba (defisit)	66,709,310,969	(5,384,308,211)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	536,431,724,853	465,108,868,839
Kepentingan non pengendali	3,671,993,633	5,730,953,363
<b>Total ekuitas</b>	<b><u>540,103,718,486</u></b>	<b><u>470,839,822,202</u></b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>619,335,454,017</u></b>	<b><u>550,063,897,667</u></b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Ekshibit B

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN</b>	<b>35,434,961,588</b>	<b>45,847,422,086</b>
<b>BEBAN OPERASI</b>	<b>(67,040,152,864)</b>	<b>(80,542,202,922)</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASI</b>	<b>(31,605,191,276)</b>	<b>(34,694,780,836)</b>
Pendapatan keuangan	111,508,065,998	16,707,580,452
Beban keuangan	(258,305,494)	(562,277,147)
Keuntungan dan kerugian lain - lain	(9,650,345,343)	(2,529,263,470)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>69,994,223,885</b>	<b>(21,078,741,001)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>	<b>46,130,339</b>	<b>7,079,900,496</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>70,040,354,224</b>	<b>(13,998,840,505)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(770,763,166)	400,980,457
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi		
Kerugian aktuarial atas Liabilitas imbalan pasca kerja	(7,300,992)	(104,016,579)
Pajak tangguhan terkait	1,606,218	22,883,647
<b>Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak</b>	<b>(776,457,940)</b>	<b>319,847,525</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>69,263,896,284</b>	<b>(13,678,992,980)</b>
<b>LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	72,097,406,511	(12,510,755,827)
Kepentingan non-pengendali	(2,057,052,287)	(1,488,084,678)
<b>Total</b>	<b>70,040,354,224</b>	<b>(13,998,840,505)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	71,322,856,014	(12,188,427,386)
Kepentingan non-pengendali	(2,058,959,730)	(1,490,565,594)
<b>Total</b>	<b>69,263,896,284</b>	<b>(13,678,992,980)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>	<b>12.02</b>	<b>(2.09)</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

## Ekshibit C

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal disetor	Tambahan modal disetor	Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual investasi	Defisit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 01/01/2020	60,000,000,000	408,047,183,674	4,322,614,714	(10,727,407,540)	461,642,390,848	2,967,931,714	464,610,322,562
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(12,510,755,826)	(12,510,755,826)	(1,488,084,678)	(13,998,840,504)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	400,980,457	(78,652,016)	322,328,441	(2,480,916)	319,847,525
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	400,980,457	(12,589,407,842)	(12,188,427,385)	(1,490,565,594)	(13,678,992,979)
<b>Saldo per 30/06/2020</b>	<b>60,000,000,000</b>	<b>408,047,183,674</b>	<b>4,723,595,171</b>	<b>(23,316,815,382)</b>	<b>449,453,963,463</b>	<b>1,477,366,120</b>	<b>450,931,329,583</b>
Saldo per 1/01/2021	60,000,000,000	408,047,183,674	2,445,993,376	(5,384,308,211)	465,108,868,839	5,730,953,363	470,839,822,202
Laba tahun berjalan	-	-	-	72,097,406,511	72,097,406,511	(2,057,052,287)	70,040,354,224
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(770,763,166)	(3,787,331)	(774,550,497)	(1,907,443)	(776,457,940)
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	(770,763,166)	72,093,619,180	71,322,856,014	(2,058,959,730)	69,263,896,284
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo per 30/06/2021</b>	<b>60,000,000,000</b>	<b>408,047,183,674</b>	<b>1,675,230,210</b>	<b>66,709,310,969</b>	<b>536,431,724,853</b>	<b>3,671,993,633</b>	<b>540,103,718,486</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Ekshibit D

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT)  
 (Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	(Periode enam bulan)	
	2021	2020
	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	20,135,544,473	92,820,513,682
Pembayaran pada pemasok	(50,687,292,075)	(71,314,904,718)
Pembayaran pada karyawan	(27,152,356,421)	(36,501,119,553)
Kas digunakan untuk operasi	(57,704,104,023)	(14,995,510,589)
Pembayaran pajak penghasilan	(2,055,149,289)	(1,630,514,330)
Pembayaran beban keuangan	(258,305,494)	(562,277,147)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(60,017,558,806)</b>	<b>(17,188,302,066)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas investasi	111,508,065,998	16,454,631,705
Penarikan (Penempatan) investasi jangka pendek	(80,168,313,507)	(55,137,608,500)
Perolehan aset tak berwujud	(4,213,232,948)	-
Perolehan aset tetap	(2,313,141,269)	(17,730,261,821)
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>24,813,378,274</b>	<b>(56,413,238,616)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Perubahan piutang pihak berelasi	(33,020,000)	(1,251,750,712)
Pembayaran utang lain-lain	-	(20,080,168)
Pembayaran liabilitas sewa	(867,986,730)	(687,948,933)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(901,006,730)</b>	<b>(1,959,779,813)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(36,105,187,262)</b>	<b>(75,561,320,495)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>176,229,181,797</b>	<b>222,578,845,838</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>140,123,994,535</b>	<b>147,017,525,343</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian dan informasi umum

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 3 Desember 2014 oleh Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-38135.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 5 Desember 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 32 tanggal 31 Agustus 2020 dari Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0391820 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi manajemen klub sepakbola, perdagangan eceran dan aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis, serta kegiatan usaha penunjang sebagai perusahaan holding.

Perusahaan berlokasi di Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.

Pada akhir tahun 2014, Perusahaan mengakuisisi bisnis klub sepakbola Putra Samarinda (Pusam) (Catatan 12). Pada tahun 2015, Perusahaan telah memindahkan home base klub ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia dan mendaftarkan klub di liga sepakbola Indonesia dengan nama Bali United Pusam. Selanjutnya pada tahun 2016, Perusahaan mengubah pendaftaran nama tersebut dengan nama Bali United. Saat ini, Perusahaan sedang mengurus pendaftaran hak merek dan pengelola klub sepakbola profesional dan Official Store “Bali United”.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham utama yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan adalah Pieter Tanuri.

##### b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30/06/2021	31/12/2020	
Komisaris Utama	Jemi Wiyono Prihadi	Jemi Wiyono Prihadi	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Edy Soehartono	Edy Soehartono	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Andy Flores Noya	Andy Flores Noya	<i>Independent commissioner</i>
Direktur Utama	Yabes Tanuri	Yabes Tanuri	<i>President Director</i>
Direktur	Yohanes Ade Bunian M	Yohanes Ade Bunian M	<i>Director</i>
Direktur	Katharine Wianna	Katharine Wianna	<i>Director</i>
Direktur	Putri Paramita Sudali	Putri Paramita Sudali	<i>Director</i>

Grup memiliki 256 karyawan (31 Desember 2020 : 257 karyawan) (tidak diaudit).

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### c. Penawaran umum saham Perusahaan

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Surat efektif	Tanggal pencatatan	Keterangan	Total penerimaan modal
S-67/D.04/2019	31/05/2019	Penawaran umum perdana sejumlah 2 miliar saham dengan harga penawaran Rp 175 per saham dan nilai nominal Rp 10 per saham	Rp 350,000,000,000

##### d. Struktur Grup

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia:

Entitas anak	Bidang usaha	Tahun operasi komersial	Persentase pemilikan efektif		Total aset sebelum eliminasi	
			30/06/2021	31/12/2020	30/06/2021	31/12/2020
					Rp	Rp
PT Kreasi Karya Bangsa	Sport agency dan live video streaming	2019	90%	90%	104,359,623,954	102,680,696,104
PT IOG Indonesia Sejahtera	Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya	2019	95%	95%	4,619,950,992	4,946,277,736
PT Bali Boga Sejahtera	Restoran dan kafe	2019	90%	90%	1,703,829,680	1,749,311,385
PT Radio Swara Bukit Bali Indah	Penyiaran radio	2019	99%	99%	867,852,148	253,634,568

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya akan disebut "Grup".

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

##### a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Manajemen Grup telah menilai kemampuan kelangsungan usaha secara berkelanjutan dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa datang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan kelangsungan usaha Grup secara berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akuntansi basis akrual.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### b. Dasar konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan investee, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari investee, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil.

Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian de facto terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari investee tanpa memegang hak suara mayoritas.

Dalam penentuan terdapatnya pengendalian de facto, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk; ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian interim menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### b. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 71, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

##### c. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini. Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

##### d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
  
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

##### e. Aset keuangan

Kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dibawah ini diterapkan pada dan setelah tanggal penerapan awal PSAK 71, 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup menerapkan PSAK 55.

###### Tanggal pengakuan

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

###### Pengakuan pertama kali dan pengukuran kemudian

Semua aset keuangan pertama kali diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual. Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasi aset keuangan sebagai (1) pinjaman yang diberikan dan piutang, (2) FVTPL, (3) dimiliki hingga jatuh tempo dan (4) tersedia untuk dijual.

Grup memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, FVTOCI dan FVTPL (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang, FVTOCI dan FVTPL) pada akhir periode pelaporan. Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### e. Aset keuangan (lanjutan)

###### Biaya perolehan diamortisasi

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup timbul terutama dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan non ekuitas.

Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan, dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Grup berhak dalam pertukaran transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Penghasilan bunga aset keuangan termasuk dalam pendapatan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui di laba rugi dan disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain lain dan setoran jaminan yang disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (AFS).

###### Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Sejak 1 Januari 2020, aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada FVTOCI, jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan maupun mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual aset keuangan memenuhi test semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Instrumen ini sebagian besar merupakan aset yang sebelumnya telah diklasifikasi sebagai investasi keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan PSAK 55.

- Investasi pada instrumen utang

Grup memiliki investasi pada instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI (Catatan 5). Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan dalam Catatan 5 dan 30. Investasi pada instrumen utang ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, perubahan nilai tercatat investasi pada instrumen utang akibat dari keuntungan dan kerugian mata uang asing, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan penghasilan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika investasi pada instrumen utang ini telah diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lainnya dalam nilai tercatat investasi pada instrumen utang ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan di dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### e. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika investasi pada instrumen utang ini dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Investasi pada instrumen ekuitas

Grup memiliki sejumlah investasi strategis dalam entitas yang listed dan tidak-listed yang tidak diperhitungkan sebagai entitas anak, asosiasi atau entitas pengendalian bersama.

Untuk investasi tersebut, Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada FVTOCI daripada FVTPL karena Grup menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini.

Investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek. Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke defisit.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

FVTOCI Grup merupakan investasi saham pada PT Liga Indonesia Baru yang biaya perolehannya merupakan estimasi terbaik nilai wajarnya terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajarnya.

##### Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Sejak 1 Januari 2020, aset keuangan yang tidak dimiliki dalam salah satu dari dua model bisnis yang disebutkan di atas atau yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika aset keuangan baik dimiliki untuk perdagangan atau konsiderasi kontinjen yang timbul dari kombinasi bisnis pada pengakuan awal. Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk dijual dalam waktu dekat; atau pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi bahwa Grup mengelola bersama-sama dan memiliki bukti dari pola aktual ambil untung jangka pendek; atau derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditentukan dan efektif).

Grup telah menetapkan investasi pada instrumen ekuitas melalui perusahaan sekuritas (Catatan 5) sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Grup tidak memiliki aset lainnya untuk diperdagangkan dan secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen dan termasuk dalam pos keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 20). Nilai wajar ditentukan seperti dijelaskan pada Catatan 5.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### e. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika aset diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55.

##### Pinjaman yang diberikan dan piutang (kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi langsung dan tambahan, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sejak 1 Januari 2020, berdasarkan PSAK 71, Grup mengukur pinjaman yang diberikan dan piutang pada biaya perolehan diamortisasi.

##### Tersedia untuk dijual (AFS) (kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020)

Investasi keuangan AFS mencakup sekuritas ekuitas dan utang. Investasi keuangan dalam kategori ini dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu yang tidak terbatas dan dapat dijual dalam pemenuhan kebutuhan likuiditas atau perubahan kondisi pasar. Setelah pengakuan awal, investasi keuangan AFS selanjutnya diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian belum direalisasi diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek, kecuali kerugian penurunan nilai. Dividen atas investasi keuangan AFS diakui dalam laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan menerima pembayaran ditetapkan. Ketika Perusahaan menghentikan pengakuan investasi keuangan AFS, keuntungan atau kerugian kumulatif yang belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek, akan direklasifikasi ke laba rugi pada akun keuntungan dan kerugian lain-lain.

##### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Grup mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah yang harus dibayar. Jika Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### Penurunan nilai aset keuangan

Sejak 1 January 2020, Grup menilai dasar forward-looking kerugian kredit ekspektasian (ECLs) terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan. ECLs didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Grup harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, ECL dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa default yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan ECL). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECLs. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi memperbarui penyisihan kerugian berdasarkan ECLs sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan seumur hidup. Grup telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor forward-looking yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur. Grup menganggap aset keuangan dalam default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 120 hari. Penyisihan dicatat di dalam akun beban administrasi dengan kerugian yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap penyisihan terkait.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan (selain aset keuangan FVTPL) telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau sekelompok aset keuangan dianggap mengalami penurunan nilai jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian yang terjadi) dan Peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal. Bukti penurunan nilai dapat mencakup indikasi bahwa pelanggan atau sekelompok pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, kemungkinan pelanggan akan pailit atau reorganisasi lainnya, wanprestasi atau tunggakan pembayaran di mana data yang dapat diamati menunjukkan bahwa ada yang terukur penurunan estimasi arus kas masa datang, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan default.

##### f. Offsetting aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di offset dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk offset jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank, dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijamin sebagai jaminan utang yang mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan tunduk pada risiko yang tidak signifikan dari perubahan nilai.

##### h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

##### i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

##### j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui pada laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika metode ekuitas dihentikan.

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Grup masih menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

##### k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### k. Aset tetap (lanjutan)

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<b>Pemilikan Langsung</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tarif</b>
Bangunan	20	5%
Peralatan	5	20%
Kendaraan bermotor	5	20%
Instalasi	5	20%
Mesin dan peralatan	5	20%

<b>Aset hak guna</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tarif</b>
Tanah	2-30	50%-3,33%
Bangunan	5	20%
Stadion	16	6,2%
Peralatan	5	20%

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Tanah diklasifikasi aset tetap pemilikan langsung terkait hak atas tanah tersebut mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan karena itu secara substansial menyerupai pembelian tanah. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian aset pendasar kepada Perusahaan melainkan mengalihkan hak menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan sebagai transaksi sewa sesuai PSAK 73 dan diakui sebagai aset hak guna (Catatan 2r).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jika aset tetap baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman (apabila ada) yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### I. Aset tidak berwujud

###### Goodwill

Aset tidak berwujud merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban. Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. Nilai tercatat goodwill dibandingkan dengan nilai yang dapat dipulihkan yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Penurunan nilai goodwill akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat goodwill unit penghasil kas. Setelah itu, penurunan nilai goodwill diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

###### Pendaftaran

Biaya yang terkait dengan akuisisi pendaftaran pemain dan manajemen staf kunci (ofisial) sepakbola dikapitalisasi pada nilai wajar konsideran yang dibayarkan. Biaya ini meliputi biaya transfer, biaya agen yang dikeluarkan oleh klub dan biaya langsung terkait lainnya, pertimbangan kontingen yang terutama terutang untuk klub mantan pemain dan biaya pendaftaran pemain.

Biaya sepenuhnya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode kontrak yang ditutup oleh pemain dan ofisial. Ketika kontrak diperpanjang, biaya yang terkait dengan usaha perpanjangan kontrak ditambahkan ke saldo yang belum diamortisasi pada tanggal amandemen dan nilai tercatat yang direvisi diamortisasi selama masa sisa kontrak yang direvisi.

Aset tersedia untuk dijual yang merupakan pemain terdaftar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatat diharapkan akan dipulihkan melalui transaksi penjualan dan penjualan tersebut dianggap sangat mungkin akan terjadi.

Aset ini dinyatakan pada jumlah yang terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan dan kerugian pelepasan pemain dan ofisial sepak bola terdaftar ditentukan dengan membandingkan antara nilai wajar konsideran piutang, dikurangi dengan biaya transaksi, dan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi yang disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain. Pendapatan dari peminjaman pemain yang dipinjamkan sementara pada klub sepakbola lain juga diakui dalam laba rugi yang disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### l. Aset tidak berwujud

###### Lisensi

Grup memiliki lisensi atas keanggotaan klub basket Bali United pada Indonesian Basketball League (IBL) dan wajib menjadi peserta IBL selama minimal 5 tahun. Lisensi pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya sepenuhnya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun.

###### Akun media sosial

Grup memiliki akun media sosial Instagram yang diperoleh dengan membeli dari pihak ketiga, akun media sosial pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Grup menetapkan akun media sosial diamortisasi sejak tanggal perolehan dengan menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

###### Aset tidak berwujud lainnya

Aset tidak berwujud lainnya meliputi biaya pengurusan hak hukum pendaftaran merek dagang pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tidak berwujud ini akan diamortisasi pada saat aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan atau dijual.

##### m. Biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan

Biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang manfaat ekonomisnya di masa datang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang diperbaiki antara 5 dan 16 tahun (2019: 5 dan 16 tahun). Namun, apabila terdapat kepastian yang beralasan bahwa kontrak stadion dan mess yang disewa tidak akan dapat diperpanjang pada akhir masa sewa, biaya perbaikan stadion dan mess yang disewa, diamortisasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode sewa dan masa manfaat ekonomisnya.

##### n. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### n. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

##### o. Liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dibawah ini diterapkan pada dan setelah tanggal penerapan awal PSAK 71, 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup menerapkan PSAK 55.

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada FTVPL, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan.

Liabilitas keuangan Grup diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif atau pada FVTPL. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada FVTPL. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tidak diakui, dan melalui proses amortisasi.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

##### p. Imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan tanggal 19 Februari 2019. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan Metode Projected Unit Credit yang perhitungan aktuaria dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi. Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban operasi (Catatan 19)

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### q. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

##### r. Transaksi Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

##### Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk penyewaan jangka pendek (yaitu sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah diakui sebagai biaya atas dasar garis lurus selama masa sewa.

##### Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset dasarnya tersedia untuk digunakan atas gedung kantor dan gedung bengkel yang disewa untuk digunakan dalam operasi Grup). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### r. Transaksi Sewa (lanjutan)

###### Aset hak guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui ketika Grup secara kontraktual diwajibkan untuk membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar. Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulainya sewa.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2m. Aset hak guna Grup disajikan didalam pos aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

###### Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Setelah tanggal permulaan liabilitas sewa diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (metode bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang dibayar. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan dalam masa sewa, perubahan dalam pembayaran sewa (misalnya perubahan pembayaran di masa datang yang diakibatkan oleh perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan dalam opsi beli aset pendasar.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### s. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

##### t. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan dan beban dibawah ini diterapkan pada dan setelah tanggal penerapan awal PSAK 72, 1 Januari 2020. Sebelumnya, Grup menerapkan PSAK 23 dan ISAK yang relevan.

###### Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa seperti dijelaskan dalam Catatan 2a.

Kewajiban pelaksanaan kontrak dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

##### • **Pendapatan komersial**

Pendapatan komersial (baik yang diterima dalam bentuk tunai atau barang) yang terdiri dari pendapatan dari eksploitasi logo dan foto pemain Bali United melalui perjanjian sponsor dan perjanjian komersial lainnya, pendapatan dari ritel barang bermerek dan lisensi Bali United, dan pendapatan tur dari tim utama Bali United.

Pendapatan diakui selama masa perjanjian sponsor sesuai dengan kewajiban pelaksanaan yang termasuk dalam kontrak dan berdasarkan hak sponsor yang dinikmati oleh sponsor individu. Dalam kasus di mana hak sponsor tetap sama selama durasi kontrak, pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (yaitu atas dasar garis lurus).

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sehubungan dengan kontrak dengan banyak kewajiban pelaksanaan, Grup mengalokasikan total piutang untuk setiap elemen yang dapat diidentifikasi secara terpisah berdasarkan nilai wajarnya, dan kemudian mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (yaitu atas dasar garis lurus).

Pendapatan ritel diakui ketika pengendalian atas produk telah dialihkan, pada waktu penjualan kepada pelanggan. Pendapatan lisensi sehubungan dengan hak untuk mengakses lisensi diakui sejalan dengan kewajiban pelaksanaan yang tercakup dalam kontrak, dalam hal ini tetap sama selama durasi kontrak, pendapatan diakui secara merata pada waktu yang telah berlalu (yaitu dasar garis lurus). Pendapatan royalti berbasis penjualan diakui hanya pada saat penjualan selanjutnya dilakukan.

##### • Pendapatan kontribusi

Pendapatan kontribusi merupakan tagihan atas pembagian pendapatan dari aktivitas komersial termasuk dalam kompetisi sponsorship dan kontrak penyiaran, hak untuk mendapatkan pendapatan komersial dari pertandingan berdasarkan regulasi kompetisi serta aktivitas lain yang terkait dengan keikutsertaan yang dinegosiasikan secara terpusat oleh PT Liga Indonesia Baru (LIB), Asian Football Confederation (AFC) dan operator kompetisi domestik lain.

Pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (dasar garis lurus) yaitu pada saat pertandingan dimainkan dan atau saat pendapatan diketahui pada akhir setiap musim sepakbola.

Pendapatan kontribusi yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan. Pendapatan ditangguhkan kemudian diakui pendapatan sesuai dengan kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (yaitu atas dasar garis lurus).

##### • Pendapatan pertandingan

Pendapatan pertandingan diakui berdasarkan pertandingan yang dimainkan sepanjang tahun dengan pendapatan dari setiap pertandingan diakui pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan yaitu pada saat pertandingan telah dimainkan.

Pendapatan pertandingan mencakup semua aktivitas pertandingan dalam dan luar negeri dari pertandingan Bali United yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan bagian kuota penerimaan tiket dari pertandingan domestik yang tidak dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan biaya untuk mengatur acara lainnya di Stadion Kapten I Wayan Dipta. Bagian penerimaan tiket yang dibayarkan ke klub peserta lainnya dan biaya lainnya penyelenggaraan kompetisi pertandingan domestik yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta diperlakukan sebagai pengurang pendapatan pertandingan.

Pendapatan pertandingan yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang (terutama penjualan fasilitas musiman untuk pertandingan tim utama di Stadion Kapten I Wayan Dipta) dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan. Pendapatan ditangguhkan akan diakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan yaitu pada saat pertandingan telah dimainkan.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

###### • Pendapatan *sport agency*

Pendapatan *sport agency* dari kontrak sponsor merupakan tagihan kepada sponsor yang bekerja sama untuk aktivitas sponsorship kepada klub-klub sepakbola di Indonesia.

Pendapatan *sport agency* dari live video streaming dan rekaman video merupakan tagihan yang diperoleh dari jasa pembuatan video berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

Pendapatan *sport agency* diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (yaitu atas dasar garis lurus).

###### • Pendapatan lainnya

Pendapatan dari penjualan barang dagang Cafe diakui ketika pengendalian atas produk telah dialihkan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan kontrak komersial, kontribusi, pertandingan, *sport agency* dan lainnya, yang diterima setelah periode terkait, diakui sebagai aset kontrak yang dinyatakan sebagai piutang usaha.

Pendapatan dari kegiatan kontrak komersial, kontribusi, pertandingan, *sport agency* dan lainnya, yang diterima atau piutang sebelum periode berakhir dalam periode yang akan datang, ditanggihkan sebagai liabilitas kontrak.

###### Remunerasi pemain dan staf sepak bola (ofisial) dan beban lainnya

Remunerasi dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak berdasarkan jumlah yang dibayarkan kepada pemain dan ofisial sepak bola dalam periode tersebut. Setiap bonus kinerja diakui ketika Grup menganggap bahwa kemungkinan kondisi terkait dengan pembayaran akan tercapai.

Uang muka pada saat persetujuan kontrak biasanya dibayar ke pemain dan ofisial sepakbola dalam jumlah tertentu untuk jangka waktu kontrak yang disepakati. Uang muka kontrak disepakati pada atau menjelang awal tahun keuangan dan diakui sebagai uang muka kontak yang disajikan pada biaya dibayar dimuka dan uang muka dan aset tidak lancar lain-lain. Uang muka kontrak kemudian dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak.

###### Beban lainnya

Beban lainnya diakui pada periode saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya yang langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan.

Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### u. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

##### Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

##### Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal goodwill, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

##### v. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

##### w. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

##### x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

#### 3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

##### a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

##### Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan test model bisnis. Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

##### a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut. Monitoring merupakan bagian dari penilaian Grup yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prospektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

##### Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Berdasarkan PSAK 73, Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang di transfer kepada penyewa atau tetap berada pada Grup, jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental antara lain, mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi.

Grup menyewa tanah, bangunan, stadion dan peralatan berdasarkan perjanjian sewa operasi. Berdasarkan PSAK 73, aset hak guna dan liabilitas sewa harus diakui untuk sewa jangka panjang. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa secara wajar dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar masa depan untuk sewa dimana Grup cukup yakin bahwa opsi perpanjangan akan dilaksanakan dan dengan asumsi bahwa pembayaran sewa akan meningkat sebesar Rp 144.439.095 telah diakui dalam liabilitas sewa

Sejak Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu di mana sewa dimasukkan.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

##### b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

##### Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Apabila Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model, Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar liabilitas diungkapkan dalam Catatan 23. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar liabilitas tersebut.

##### Rugi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk akun tertentu. Matriks provisi awalnya didasarkan pada sejarah tingkat default Grup yang diobservasi.

Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman historis kerugian kredit dengan informasi forward looking. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default historis diperbarui dan perubahan pada estimasi forward looking dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat historis default yang diobservasi, perkiraan kondisi ekonomi dan ECLs merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah dari ECLs sensitif terhadap perubahan dalam keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman historis kerugian kredit Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat merepresentasikan aktual default pelanggan di masa datang. Informasi mengenai ECLs atas piutang usaha Grup diungkapkan pada Catatan 6.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebesar Rp 41,184,880,693 (31 Desember 2020: Rp 36,598,073,657).

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

##### b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

###### Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap dan biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap, sementara peningkatan nilai residu dari setiap item aset tetap akan mengurangi penyusutan yang tercatat dan meningkatkan nilai tercatat aset ini.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 11.

Manajemen berkeyakinan estimasi masa manfaat biaya perbaikan stadion sewa yang ditangguhkan selama 16 tahun (2019: 16 tahun) telah tepat, walaupun masa kontrak sewa stadion lebih pendek dari masa manfaat perbaikan stadium tersebut karena manajemen berkeyakinan masa kontrak sewa stadion dapat diperpanjang.

Perubahan masa manfaat setiap item aset tetap dan biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui serta nilai tercatat aset tetap Catatan 11 dan biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan.

###### Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis dan kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 11.

###### Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud.

Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

##### b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan apakah goodwill diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari goodwill telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut mengenai goodwill diungkapkan pada Catatan 12.

##### Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja.

##### Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem self-assessment dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 14.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 4. KAS DAN SETARA KAS

	30/06/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
Kas	1,056,279,516	1,056,279,515
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 21)		
PT Bank Ina Perdana Tbk	73,573,422	2,685,907,037
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	43,309,317,201	4,068,086,619
PT Bank QNB Indonesia Tbk	225,968,615	106,078,907
PT Bank Commonwealth	28,761,003	28,821,003
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,307,140	5,556,075
PT Bank Mega Tbk	268,968,039	5,184,840
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,178,006	4,364,006
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25,984,133	2,747,205
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	657,460	1,156,590
Sub-total	43,942,715,019	6,907,902,282
Setara kas - deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 21)		
PT Bank Ina Perdana Tbk	15,000,000,000	25,000,000,000
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	80,125,000,000	96,565,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	30,000,000,000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	16,700,000,000
Sub-total	95,125,000,000	168,265,000,000
Total	140,123,994,535	176,229,181,797
Suku bunga deposito berjangka		
per tahun	4,00% - 5,00%	5,00% - 8,00%

Nilai wajar kas dan setara kas mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Seluruh kas dan setara kas didenominasi dalam mata uang Rupiah.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	30/06/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
<b>Aset keuangan pada FVTOCI</b>		
<b>Instrumen utang - Harga kuotasian</b>		
PT Sinar Mas Multifinance	50,000,000,000	102,392,800,000
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	10,000,000,000	10,044,070,000
PT Syailendra Capital	-	105,138,202
Sub-total	<u>60,000,000,000</u>	<u>112,542,008,202</u>
<b>Aset keuangan pada FVTPL</b>		
<b>Instrumen ekuitas - Harga kuotasian</b>		
PT Nusadana Investama Indonesia	110,505,100,958	62,838,485,747
PT Buana Capital Sekuritas	81,743,887,692	9,950,163
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	2,808,014,251	-
PT Trust Sekuritas	423,175,924	-
PT Waterfront Sekuritas Indonesia	-	362,832
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	-	36,517
PT OCBC Sekuritas Indonesia	79,000,000	21,857
Sub-total	<u>195,559,178,825</u>	<u>62,848,857,116</u>
<b>Total</b>	<u><b>255,559,178,825</b></u>	<u><b>175,390,865,318</b></u>

#### Aset keuangan pada FVTOCI - Harga kuotasian

##### PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan menempatkan dana pada Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 100 miliar. Jangka waktu obligasi selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11%.

Pada tanggal 30 Juni 2021 nilai wajar investasi sebesar Rp 50,000,000,000 (2020: Rp 102.392.800.000). Pada tahun 2021, Grup mengakui pendapatan bunga obligasi sebesar Rp 4,675,000,000 pada pendapatan keuangan.

##### PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan menempatkan dana pada Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 10 miliar. Jangka waktu obligasi selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,5%.

Pada tanggal 30 Juni 2021, nilai wajar investasi sebesar Rp 10,000,000,000 (2020:Rp 10.044.070.000). Pada tahun 2021, Grup mengakui pendapatan bunga obligasi sebesar Rp 361,250,000 pada pendapatan keuangan.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

##### Aset keuangan pada FVTPL - Harga kuotasian

Pada tanggal 19 September 2019, Perusahaan menandatangani Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek Untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual dengan PT Nusadana Investama Indonesia (Nusadana). Nusadana ditunjuk sebagai manajer investasi dan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang kecuali terjadi pengakhiran.

Tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan (capital gain), dengan batasan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, utang, KIK dan instrument pasar uang yaitu: deposito, deposits on call, kas, SBI. Perusahaan akan membayar imbal jasa sebesar presentase tertentu kepada Nusadana.

Pada tanggal September 2019, Perusahaan telah menyetorkan dana tunai sebesar Rp 10 miliar dan pada April 2020 sebesar Rp 20 miliar. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset pendasar Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek merupakan instrument ekuitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS. Terkait penerapan PSAK 71, aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan FVTPL (Catatan 2a).

Pada tanggal 30 Juni 2021 nilai wajar investasi sebesar Rp 110,505,100,958 (31 Desember 2020: Rp 62.838.485.747).

Pada tahun 2021, Perusahaan menempatkan dana investasi pada PT Buana Capital Sekuritas (Buana), PT Waterfront Sekuritas Indonesia (Waterfront), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Trimegah), PT OCBC Sekuritas Indonesia (OCBC), PT NH Korindo Sekuritas Indonesia dan PT Lotus Andalan Sekuritas (Lotus) dengan tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan (capital gain) melalui perdagangan instrumen ekuitas di Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan mengakui keuntungan direalisasi dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 56,261,320,500 pada akun keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 20).

Pengaruh pajak tidak diperhitungkan terkait keuntungan yang timbul dari seluruh investasi jangka pendek Grup dikenakan pajak penghasilan final. Grup berharap dapat menjual aset keuangan tersebut dalam 12 bulan ke depan, oleh karena itu aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 6. PIUTANG USAHA

	<u>30/06/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
	Rp	Rp
<b>Berdasarkan pelanggan</b>		
Pihak berelasi (Catatan 21)	1,558,272,770	1,558,272,770
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Liga Indonesia Baru	42,162,233,002	34,604,333,002
PT Indo Natasha Gemilang	1,629,000,000	1,629,000,000
PT Smart Telecom Tbk	1,126,335,800	1,126,335,800
PT XL Planet	206,294,999	1,340,294,999
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	45,072,900	3,380,861,664
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	33,687,500	1,204,335,800
Panitia Penyelenggara Pertandingan	30,680,842	30,680,842
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	12,336,222,387	9,666,878,287
Sub-total	57,569,527,430	52,982,720,394
Cadangan penurunan nilai	(17,942,919,507)	(17,942,919,507)
Sub-total	39,626,607,923	35,039,800,887
<b>Total</b>	<u>41,184,880,693</u>	<u>36,598,073,657</u>

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi (2020: pinjaman yang diberikan dan piutang) mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang usaha.

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Sebelum menerima suatu pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Manajemen melakukan reviu secara berkala atas piutang tersebut untuk mengurangi risiko konsentrasi kredit. Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari.

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari total piutang usaha seperti disajikan di atas. Grup mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Grup menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Untuk mengukur ECLs, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Grup selama periode tiga tahun sebelum periode berakhir (30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan forward-looking tentang faktor makroekonomi yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pengangguran dan inflasi sebagai faktor makroekonomi utama tempat Grup beroperasi.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian untuk piutang usaha:

	30/06/2021			31/12/2020		
	Tingkat kerugian ekspektasian	Nilai tercatat neto piutang usaha	Penyisihan kerugian	Tingkat kerugian ekspektasian	Nilai tercatat neto piutang usaha	Penyisihan kerugian
	%	Rp	Rp	%	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	0.38%	15,021,654,913	57,255,131	1.24%	4,626,434,969	57,255,131
Sudah jatuh tempo						
1- 60	1.34%	7,301,157,372	98,135,610	1.35%	7,264,873,193	98,135,610
61 - 120	1.76%	5,823,945,360	102,314,111	7.72%	1,325,498,670	102,314,111
> 120	57.08%	30,981,042,555	17,685,214,655	42.80%	41,324,186,332	17,685,214,655
Total		<u>59,127,800,200</u>	<u>17,942,919,507</u>		<u>54,540,993,164</u>	<u>17,942,919,507</u>

Mutasi penyisihan kerugian untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30/06/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
Saldo awal	17,942,919,507	6,725,596,422
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	-
Penyisihan kerugian tahun berjalan (Catatan 19)	-	11,217,323,085
Saldo akhir	<u>17,942,919,507</u>	<u>17,942,919,507</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai.

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

#### 7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30/06/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 21)	<u>3,599,883,333</u>	<u>4,249,050,000</u>
Pihak ketiga		
PT Trust Securities	19,153,148,548	-
PT Buana Capital Sekuritas	2,767,323,023	-
Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia	1,000,000,000	-
Karyawan	<u>2,535,066,732</u>	<u>1,702,046,732</u>
Total	<u>29,055,421,636</u>	<u>5,951,096,732</u>

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2020, PT Kreasi Karya Bangsa (KKB), entitas anak, memberikan pinjaman kepada PT Terrazone Indonesia sebesar Rp 3 miliar dengan jangka waktu 1 tahun dan dikenakan bunga 10% per tahun.

Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar pada saat pengakuan awal piutang lain-lain ini dan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan secara berkelanjutan sepanjang periode pelaporan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan dianggap jika debitur telah lebih dari 90 hari jatuh tempo melakukan pembayaran kontraktual. Grup mengkategorikan piutang akan dihapuskan ketika debitur gagal melakukan pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari lewat jatuh tempo. Aset keuangan dihapuskan jika ada bukti yang menunjukkan bahwa debitur sangat kesulitan keuangan dan debitur tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. Grup menilai kinerja dan posisi keuangan terkini kounterpart, disesuaikan dengan prospek masa datang industri dimana kounterpart beroperasi, dan menyimpulkan bahwa tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal piutang lain-lain. Karena itu, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai menggunakan ECL 12-bulan dan ECL tersebut tidak signifikan.

#### 8. PERSEDIAAN

	30/06/2021	31/12/2020
<i>Jersey and merchandise</i>	4,916,221,077	3,103,921,362
Kebutuhan Café	-	-
<b>Jumlah persediaan</b>	<b>4,916,221,077</b>	<b>3,103,921,362</b>

Persediaan belum diasuransikan pada akhir periode pelaporan. Manajemen sedang mengevaluasi nilai pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat dijual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>30/06/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
	Rp	Rp
Uang muka operasional	5,335,795,409	3,890,062,214
Uang muka renumerasi pemain dan staf	4,543,836,777	2,344,295,919
Uang muka pembelian aset tetap	2,258,381,007	2,258,381,007
Biaya sewa dibayar dimuka	743,919,250	620,114,120
Biaya sponsor dibayar dimuka	507,479,800	112,800,000
Biaya konsultasi dibayar dimuka	412,600,000	562,600,007
Lain-lain	576,061,793	1,185,394,368
Total	<u>14,378,074,036</u>	<u>10,973,647,635</u>

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka operasional pertandingan, perlengkapan pemain dan operasional live video streaming. Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian kendaraan.

#### 10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan memperoleh investasi pada entitas asosiasi dengan rincian kepemilikan investasi sebagai berikut:

<u>Nama perusahaan</u>	<u>Bidang usaha</u>	<u>Tempat kedudukan</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>30/06/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
			%	Rp	Rp
PT Hiperion Kapital Investama (HKI)	Jasa konsultasi	Jakarta	40.00	5,194,316,759	5,194,316,759

HKI beroperasi di Indonesia. Entitas tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Mutasi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

	<u>6/30/2021</u>	<u>12/31/2020</u>
	Rp	Rp
Saldo awal periode	5,194,316,759	5,194,316,759
Awal perolehan	-	-
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	-	-
Saldo akhir periode	<u>5,194,316,759</u>	<u>5,194,316,759</u>

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan asosiasi disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

	30/06/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
Aset	12,997,302,211	13,075,791,898
Liabilitas	-	90,000,000
Ekuitas	12,997,302,211	12,985,791,898
Total liabilitas dan ekuitas	12,997,302,211	13,075,791,898
	2021	2020
	Rp	Rp
Beban	(28,000,000)	(20,000,000)
Pendapatan keuangan	176,390	1,196,099
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(666,077)	(1,162,219)
Laba (rugi) periode berjalan	(28,489,687)	(19,966,120)
Total (kerugian) penghasilan komprehensif lain	(28,489,687)	(19,966,120)

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 11. ASET TETAP

	01/01/2021	Penyesuaian penerapan PSAK 73	Penambahan	Pengurangan	30/06/2021
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan</b>					
<b>Pemilikan langsung:</b>					
Bangunan	33,724,574,691	-	306,500,000	-	34,031,074,691
Peralatan	22,933,040,369	-	1,709,349,288	-	24,642,389,657
Kendaraan bermotor	6,066,506,575	-	-	-	6,066,506,575
Instalasi	6,172,795,278	-	297,291,982	-	6,470,087,260
Mesin dan perlengkapan	12,527,613,734	-	-	-	12,527,613,734
Aset dalam pembangunan	6,967,319,410	-	-	-	6,967,319,410
<b>Sewa pembiayaan:</b>					
Peralatan	-	-	-	-	-
<b>Aset hak guna:</b>					
Tanah	5,032,390,835	-	-	-	5,032,390,835
Bangunan	10,190,893,289	-	-	-	10,190,893,289
Stadion	1,728,095,873	-	-	-	1,728,095,873
Peralatan	10,141,986,500	-	-	-	10,141,986,500
<b>Total</b>	<b>115,485,216,554</b>	<b>-</b>	<b>2,313,141,270</b>	<b>-</b>	<b>117,798,357,824</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Pemilikan langsung:</b>					
Bangunan	1,614,960,815	-	852,963,951	-	2,467,924,766
Peralatan	10,655,118,137	-	3,273,816,109	-	13,928,934,246
Kendaraan bermotor	3,320,764,445	-	502,173,158	-	3,822,937,603
Instalasi	2,794,054,489	-	633,113,942	-	3,427,168,431
Mesin dan perlengkapan	925,078,350	-	388,653,637	-	1,313,731,987
<b>Sewa pembiayaan:</b>					
Peralatan	-	-	-	-	-
<b>Aset hak guna:</b>					
Tanah	154,276,597	-	104,539,063	-	258,815,660
Bangunan	1,769,218,466	-	986,762,010	-	2,755,980,476
Stadion	531,721,807	-	265,860,904	-	797,582,711
Peralatan	6,442,824,329	-	1,014,198,650	-	7,457,022,979
<b>Total</b>	<b>28,208,017,435</b>	<b>-</b>	<b>8,022,081,423</b>	<b>-</b>	<b>36,230,098,859</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>87,277,199,119</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>81,568,258,965</b>

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 11. ASET TETAP (lanjutan)

	01/01/2020	Penyesuaian penerapan PSAK 73	Penambahan	Pengurangan	31/12/2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya perolehan</b>					
<b>Pemilikan langsung:</b>					
Bangunan	9,723,761,950	-	24,000,812,741	-	33,724,574,691
Peralatan	15,890,731,107	-	7,042,309,262	-	22,933,040,369
Kendaraan bermotor	5,624,317,975	-	442,188,600	-	6,066,506,575
Instalasi	4,611,065,020	-	1,561,730,258	-	6,172,795,278
Mesin dan perlengkapan	6,944,097,373	-	5,583,516,361	-	12,527,613,734
Aset dalam pembangunan	6,482,936,181	-	2,276,383,229	(1,792,000,000)	6,967,319,410
<b>Sewa pembiayaan:</b>					
Peralatan	10,141,986,500	(10,141,986,500)	-	-	-
<b>Aset hak guna:</b>					
Tanah	-	1,979,295,345	3,053,095,490	-	5,032,390,835
Bangunan	-	1,652,047,791	8,538,845,498	-	10,190,893,289
Stadion	-	1,728,095,873	-	-	1,728,095,873
Peralatan	-	10,141,986,500	-	-	10,141,986,500
<b>Total</b>	<b>59,418,896,106</b>	<b>5,359,439,009</b>	<b>52,498,881,439</b>	<b>(1,792,000,000)</b>	<b>115,485,216,554</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Pemilikan langsung:</b>					
Bangunan	950,193,559	-	664,767,256	-	1,614,960,815
Peralatan	5,998,693,092	-	4,656,425,045	-	10,655,118,137
Kendaraan bermotor	2,284,579,336	-	1,036,185,109	-	3,320,764,445
Instalasi	1,716,033,461	-	1,078,021,028	-	2,794,054,489
Mesin dan perlengkapan	234,206,516	-	690,871,834	-	925,078,350
<b>Sewa pembiayaan:</b>					
Peralatan	4,414,427,029	(4,414,427,029)	-	-	-
<b>Aset hak guna:</b>					
Tanah	-	-	154,276,597	-	154,276,597
Bangunan	-	-	1,769,218,466	-	1,769,218,466
Stadion	-	-	531,721,807	-	531,721,807
Peralatan	-	4,414,427,029	2,028,397,300	-	6,442,824,329
<b>Total</b>	<b>15,598,132,993</b>	<b>-</b>	<b>12,609,884,442</b>	<b>-</b>	<b>28,208,017,435</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>43,820,763,113</b>				<b>87,277,199,119</b>

Penyusutan aset tetap sebesar Rp 8.022.081.423 (2020: Rp 12.609.884.442) dibebankan pada beban operasi (Catatan 19).

Keuntungan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	30/06/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
Harga pelepasan aset tetap	-	(1,792,000,000)
Nilai tercatat	-	1,792,000,000
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	30/06/2021			
	Nilai tercatat	Jumlah kontrak	Persentase penyelesaian	Estimasi penyelesaian
	Rp	Rp	%	
Bangunan	5,656,959,604	6,599,950,737	86%	Desember 2021
Peralatan	1,310,359,806	1,747,146,408	75%	Desember 2021
Total	<u>6,967,319,410</u>	<u>8,347,097,145</u>		

	31/12/2021			
	Nilai tercatat	Jumlah kontrak	Persentase penyelesaian	Estimasi penyelesaian
	Rp	Rp	%	
Bangunan	5,656,959,604	6,599,950,737	86%	Desember 2021
Peralatan	1,310,359,806	1,747,146,408	75%	Desember 2021
Total	<u>6,967,319,410</u>	<u>8,347,097,145</u>		

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 24,248,461,500 (31 Desember 2020: Rp 24,248,461,500). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 12. ASET TIDAK BERWUJUD

	Goodwill	Registrations	Akun Media Sosial	Lisensi	Lain-lain	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo 31/12/2020	16,700,000,000	3,644,075,713	-	-	236,000,000	20,580,075,713
Penambahan		2,832,606,610	6,383,200,000	2,000,000,000		11,215,806,610
Beban amortisasi	-	(4,580,456,442)	(182,335,417)	(133,333,333)	-	(4,896,125,192)
Saldo 01/01/2021	16,700,000,000	1,896,225,881	6,200,864,583	1,866,666,667	236,000,000	26,899,757,131
Penambahan	-	204,138,448	4,009,094,500	-	-	4,213,232,948
Beban amortisasi	-	(767,694,918)	(586,072,745)	(200,000,000)	-	(1,553,767,663)
Saldo 30/06/2021	16,700,000,000	1,332,669,411	9,623,886,338	1,666,666,667	236,000,000	29,559,222,416

#### Goodwill

Goodwill timbul dari proses akuisisi bisnis PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari akuisisi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan klub sepak bola.

Pada tanggal 3 Desember 2014, Tuan Harbiansyah Hanafiah (“Penjual”) yang merupakan pemegang saham pengendali dari PSI dan pemilik sah klub sepakbola Putra Samarinda dan Tuan Yabes Tanuri (“Pembeli”) menandatangani nota kesepahaman yang antara lain sebagai berikut:

- Penjual sepakat untuk menjual dan mengalihkan kepada pembeli klub sepakbola Putra Samarinda termasuk klub pembinaan pemain mudanya, yang terdaftar dan telah diverifikasi oleh PT Liga Indonesia sebagai peserta kompetisi ISL tahun 2014/2015 dengan izin kompetisi termasuk di dalamnya adalah nama dan entitas serta keanggotaan PSSI berikut dengan segala legalitasnya dan hak komersial serta hak kekayaan intelektual (termasuk namun tidak terbatas pada merk) yang terkait dengan klub setelah persyaratan pendahuluan telah dipenuhi.
- Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli bermaksud menjalankan klub sepakbola Putra Samarinda dengan homebase di Bali sehingga pembeli berhak memperpanjang dan mengakhiri kontrak para pemain, ofisial, pelatih dan karyawan klub, sponsor atau mitra yang akan disepakati kemudian.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 12. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

##### Goodwill (lanjutan)

- c. Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli membeli klub sepak bola Putra Samarinda dan bukan saham PSI, dengan harga pembelian sebesar Rp 16,7 miliar. Oleh karena itu, seluruh kewajiban, kerugian dan tanggung jawab, pajak, bea, tunggakan, biaya, ongkos, pengeluaran, gaji, bonus, biaya kompetisi dan semua kewajiban lainnya yang ada pada saat kesepakatan dan yang akan datang menjadi tanggung jawab PSI.

Nota kesepahaman akan efektif setelah perjanjian pendahuluan telah dipenuhi pada saat tanggal penyelesaian. Pada tanggal 12 Desember 2014, Tuan Yabes Tanuri telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan nota kesepahaman kepada Perusahaan.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Desember 2015, nota kesepahaman ini telah efektif melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli dimana ditegaskan bahwa yang dijual adalah klub sepak bola Putra Samarinda yang homebasenya di Bali. Apabila biaya lebih lanjut terkait dengan perpindahan operasi di Bali diperlukan, penjual akan menanggung biaya tersebut. Pembeli juga memiliki hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih, ofisial dan karyawan yang telah habis masa kontrak kerjanya dan penjual wajib dengan biaya sendiri mendaftarkan Perusahaan kepada badan yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada PSSI, PT Liga Indonesia, AFC dan FIFA.

Perusahaan berkeyakinan bahwa akuisisi ini merupakan akuisisi bisnis karena Perusahaan memperoleh klub sepakbola yang merupakan input sebagai sumber daya ekonomik dan memperoleh hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih dan ofisial yang diperlukan dalam proses menghasilkan out-put. Oleh karena itu, seluruh hak dan kewajiban klub sepakbola Putra Samarinda berada pada PSI, tidak terdapat aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui oleh Perusahaan dan Perusahaan mengakui seluruh harga pembelian klub sepakbola Putra Samarinda sebagai goodwill.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

	30/06/2021	31/12/2020
Tingkat diskonto	10% - 12%	10% - 12%
Tingkat pertumbuhan	10%	10%

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada akhir periode pelaporan.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 12. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

##### **Pendaftaran (*Registration*)**

Saldo yang belum diamortisasi dari pendaftaran pemain dan ofisial tim pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp Rp 1.332.669.441 (31 Desember 2020: Rp 1,896,225,881). Sisa saldo diharapkan akan diamortisasi selama masa kontrak pemain atau ofisial tim. Hal ini tidak memperhitungkan penambahan pemain atau ofisial tim setelah 31 Desember 2020, yang berdampak pada peningkatan biaya amortisasi di masa datang, juga tidak mempertimbangkan pelepasan setelah 31 Desember 2020, yang akan berdampak pada penurunan biaya amortisasi di masa datang. Selain itu, setiap negosiasi ulang kontrak juga akan berdampak pada biaya di masa datang.

##### **Akun media sosial**

Pada tahun 2021, PT Kreasi Karya Bangsa, entitas anak telah membeli beberapa akun media sosial Instagram dari pihak ketiga dengan total harga Rp 4 miliar, untuk tujuan mengelola dan mengembangkan setiap akun tersebut.

##### **Lisensi**

Pada tanggal 3 September 2020, PT Kreasi Karya Bangsa, entitas anak telah membayar license fee sebesar Rp 2 miliar untuk memperoleh lisensi keanggotaan dari Indonesian Basketball League (IBL), agar klub bola basket "Bali United" yang dimiliki dan dikelola oleh Grup dapat mengikuti kompetisi IBL selama minimal 5 tahun.

##### **Lain- lain**

Merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh hak merek "Bali United" dan pendaftaran hak merek tersebut kepada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 status hak merek yang didaftarkan pada tanggal 14 Januari 2015 di Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses pemeriksaan substantif 1.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 13. UTANG USAHA

	30/06/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
<b>Berdasarkan pemasok</b>		
Pihak berelasi (Catatan 21)	930,772,250	930,772,250
Pihak ketiga		
PT Gelora Trisula Semesta	18,890,566,484	21,781,651,076
PT Paramita Bangun Sarana Tbk	1,766,250,000	3,970,320,000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	5,340,038,975	9,214,514,908
Sub total	25,996,855,459	34,966,485,984
Total	26,927,627,709	35,897,258,234

Utang usaha timbul dari pembelian barang dagangan, streaming, renovasi stadion dan operasional lainnya serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasional Grup. Seluruh utang usaha tidak dijamin dan didenominasi dalam mata uang Rupiah. Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

#### 14. PERPAJAKAN

##### a. Pajak dibayar dimuka

	30/06/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 28 a		
2020	1,322,686,621	1,322,686,621
2019		-
PPh Ps 23	2,980,689,836	2,568,761,239
PPh Ps 4(2)	63,740,000	11,590,000
PPh Ps 25	553,440,688	553,440,688
Pajak Pertambahan Nilai	-	2,109,109,698
Total	4,920,557,145	6,565,588,246

##### b. Utang pajak

	30/06/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
PPh pasal 4(2)	585,911,446	672,163,815
PPh pasal 21	291,102,200	132,343,929
PPh pasal 23	580,637,128	526,217,716
PP 23	11,720,903	-
PPh pasal 29	65,218,875	65,218,875
Pajak pertambahan nilai	652,071,227	549,903,740
Pajak pembangunan I (PB I)	52,076,728	52,076,728
Total	2,238,738,507	1,997,924,803

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 15. BEBAN AKRUAL

	30/06/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
Beban keuangan	3,807,046,452	3,807,046,452
Tenaga ahli	6,405,000,000	405,000,000
<i>Live streaming</i>	-	85,115,305
Lain-lain	248,601,058	155,782,055
Total	10,460,647,510	4,452,943,812

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek liabilitas tersebut.

#### 16. MODAL SAHAM

Nama pemegang saham	30/06/2021		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Total modal ditempatkan dan disetor
		%	Rp
Pieter Tanuri	1,923,953,320	32.07	19,239,533,200
PT Asuransi Jiwa Kresna	551,799,500	9.20	5,517,995,000
PT Asuransi Central Asia	533,000,000	8.88	5,330,000,000
PT Indolife Pensionsama	323,168,000	5.39	3,231,680,000
Ayu Patricia Rachmat	314,842,000	5.25	3,148,420,000
Yabes Tanuri (Direktur Utama)	150,000,000	2.50	1,500,000,000
Putri Paramita Sudali (Direktur)	32,550,000	0.54	325,500,000
Katharine Wianna (Direktur)	2,500,000	0.04	25,000,000
Masyarakat(masing-masing dibawah 5%)	2,168,187,180	36.14	21,681,871,800
Total	6,000,000,000	100.00	60,000,000,000

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Nama pemegang saham	31/12/2020		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Total modal ditempatkan dan disetor
		%	Rp
Pieter Tanuri	1,461,586,020	24.36	14,615,860,200
PT Asuransi Central Asia	533,000,000	8.88	5,330,000,000
PT Indolife Pensionsama	323,168,000	5.39	3,231,680,000
PT Asuransi Jiwa Kresna	323,000,000	5.38	3,230,000,000
Ayu Patricia Rachmat	314,842,000	5.25	3,148,420,000
Miranda	314,842,000	5.25	3,148,420,000
Veronica Colondam	207,440,000	3.46	2,074,400,000
Yabes Tanuri (Direktur Utama)	150,000,000	2.50	1,500,000,000
PT Nuansa Indah Kreasi	82,894,740	1.38	828,947,400
Putri Paramita Sudali (Direktur)	32,550,000	0.54	325,500,000
Handoyo Darmawan Gani	9,920,940	0.17	99,209,400
Katharine Wianna (Direktur)	2,500,000	0.04	25,000,000
Mohammad Yasin Santoso	1,000,000	0.02	10,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2,243,256,300	37.39	22,432,563,000
Total	6,000,000,000	100.00	60,000,000,000

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 12 Februari 2019 dari Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 60 miliar menjadi Rp 160 miliar dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan yang semula Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham dan menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham atau setara dengan 33,33 % dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum.

Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007609.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 13 Februari 2019 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.03-0087719 dan No. AHU-AH.01.03-0087720 masing-masing tanggal 13 Februari 2019.

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30/06/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga penawaran Rp 175 per saham	330,000,000,000	330,000,000,000
Agio saham dari peningkatan modal disetor sebesar 84.210.526 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan pelaksanaan Rp 1.000 per saham	75,789,473,400	75,789,473,400
Agio saham	13,421,052,600	13,421,052,600
Pengampunan pajak	1,070,257,725	1,070,257,725
Biaya emisi penawaran saham	(12,233,600,051)	(12,233,600,051)
Total	<u>408,047,183,674</u>	<u>408,047,183,674</u>

#### Pengampunan pajak

Perusahaan melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP), berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Perusahaan melaporkan aset berupa kas sebesar Rp 1,070,257,725 pada SPH.

#### 18. PENDAPATAN

	(Periode Enam bulan)	
	2021	2020
	Rp	Rp
Manajemen klub		
Komersial	7,308,781,335	36,943,152,304
Kontribusi	885,000,000	1,040,000,000
Pertandingan - bersih	-	606,155,000
<i>Sport agency</i>		
Sponsor	4,647,834,136	5,990,635,531
<i>Live video streaming</i> dan rekaman video	17,223,072,461	-
Lainnya	5,370,273,656	1,267,479,251
Total	<u>35,434,961,588</u>	<u>45,847,422,086</u>

Pendapatan dari pihak berelasi sebesar Rp 1,814,733,894 (30 Juni 2020: Rp 5,017,652,576).

Aset kontrak merupakan pendapatan yang belum ditagih dan biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak. Pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan yang belum ditagih diakui sebagai bagian piutang usaha. Berikut ini rincian aset kontrak dan liabilitas kontrak:

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 18. PENDAPATAN (lanjutan)

	(Periode enam bulan)	
	2021	2020
	Rp	Rp
Aset kontrak - pihak ketiga	2,070,083,799	5,575,380,776
Liabilitas kontrak		
Pihak ketiga	22,641,073,863	17,014,234,019
Pihak berelasi	1,107,058,824	1,107,058,824
Total	23,748,132,687	18,121,292,843

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi dalam waktu 6 bulan. Sebagian besar dari kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi di tahun 2021.

#### 19. BEBAN OPERASI

	(Periode enam bulan)	
	2021	2020
	Rp	Rp
Remunerasi pemain dan staff	19,598,352,493	23,241,380,988
Penyusutan	8,022,081,423	4,984,823,276
Pajak dan perijinan	2,338,448,927	1,866,059,448
Pemasaran	5,601,702,353	1,251,881,350
Tenaga ahli	4,593,415,933	7,428,045,566
Sewa	4,062,970,569	3,015,685,533
Beban kantor	3,420,789,197	3,779,890,701
Akomodasi dan transportasi	3,233,897,931	7,205,449,778
Amortisasi		
Renumerasi pemain dan staf	4,260,034,087	4,810,304,475
Pendaftaran	767,694,918	2,281,980,814
Sewa	750,080,694	865,841,247
Perbaikan stadion dan sewa mess	75,756,086	845,821,736
Konsultasi	318,799,998	318,799,998
Akun media sosial	586,072,745	-
Lisensi	200,000,000	-
Live video streaming dan rekaman video	3,232,005,050	7,887,914,292
Perbaikan dan perawatan	1,195,032,001	1,199,788,778
Sumbangan	915,714,892	299,991,581
Konsumsi	892,072,812	1,610,022,886
Listrik dan air	650,125,063	736,852,261
Beban pokok <i>merchandise</i> dan <i>café</i>	640,866,710	5,080,593,430
Imbalan kerja	209,683,358	207,821,591
Biaya pertandingan	-	590,497,299
Lain-lain	1,474,555,624	1,032,755,894
Total	67,040,152,864	80,542,202,922

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 20. Pendapatan (Beban) lain- lain

	30/06/2021	30/06/2020
Pendapatan bunga	111,508,065,998	16,707,580,452
Beban bunga	(258,305,494)	(562,277,147)
Beban pajak	(8,005,833)	(2,469,803,767)
Beban lain- lain	(9,642,339,510)	(59,459,691)
<b>Jumlah</b>	<b>101,599,415,161</b>	<b>13,616,039,834</b>

#### 21. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

##### Sifat relasi:

- Pieter Tanuri adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Terrazone Indonesia, PT Penta Artha Impresi, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bola Nusantara, PT Modal Ventura YACB dan PT Teknologi Kreasi Bangsa memiliki pemegang saham akhir yang sama dengan Perusahaan.
- Andhikaputri Himawan, Yonggi Tanuwidjaja dan Ingrid Kusumodjojo adalah keluarga dekat pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

##### Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- Rincian pendapatan, transaksi dilakukan dengan harga, kondisi dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	(Periode enam bulan)	
	2021	2020
	Rp	Rp
PT Bank INA Perdana Tbk	1,814,733,894	2,090,980,392
Total	1,814,733,894	2,090,980,392
Persentase dari total pendapatan	5.12%	2.73%

- Saldo piutang usaha (Catatan 6) yang timbul dari transaksi pendapatan adalah sebagai berikut:

	30/06/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
PT Terrazone Indonesia	1,000,297,490	1,000,297,490
PT Penta Artha Impresi	551,271,280	551,271,280
PT Bola Nusantara	6,704,000	6,704,000
Total	1,558,272,770	1,558,272,770
Persentase dari total aset	0.25%	0.29%

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 21. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Saldo piutang lain-lain (Catatan 7) yang timbul dari pemberian pinjaman sementara tanpa bunga adalah sebagai berikut

	30/06/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
PT Terrazone Indonesia	3,400,416,666	3,249,583,333
Pieter Tanuri	70,000,000	70,000,000
PT Bola Nusantara	54,000,000	54,000,000
Yonggi Tanuwidjaja	35,000,000	35,000,000
Ingrid Kusumodjaja	35,000,000	35,000,000
Yabes Tanuri	5,466,667	5,466,667
PT Modal Ventura YCAB	-	800,000,000
Total	<u>3,599,883,333</u>	<u>4,249,050,000</u>
Persentase dari total aset	<u>0.65%</u>	<u>0.77%</u>

- d. Grup memiliki rekening koran dan deposito berjangka (Catatan 4) pada PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar Rp 73.573.422 dan Rp 15 miliar atau 5,03% (31 Desember 2020: Rp 2.685.907.037 dan Rp 25 miliar atau 5,03% dari total aset).

- e. Saldo utang usaha (Catatan 13) yang timbul dari pembelian barang dagangan adalah sebagai berikut

	30/06/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
PT Terrazone Indonesia	617,372,250	617,372,250
PT Teknologi Kreasi Bangsa	311,400,000	311,400,000
PT Bola Nusantara	1,000,000	1,000,000
Katharine Wianna	1,000,000	1,000,000
Total	<u>930,772,250</u>	<u>930,772,250</u>
Persentase dari total liabilitas	<u>1.12%</u>	<u>1.27%</u>

#### 22. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan memperoleh kontrak sponsor untuk tim sepakbola Bali United dari pihak ketiga sebesar Rp 15 miliar per tahun untuk liga domestik dan Rp 2,5 miliar per tahun untuk kompetisi level Asia yang berlaku sampai dengan tahun 2020.
- b. Perusahaan memiliki kontrak signifikan dengan pemain, pelatih dan ofisial tim sepakbola profesional dengan jangka waktu 6 bulan sampai dengan 4 tahun dengan rincian total kontrak per tahun sebagai berikut:

	30/06/2021		31/12/2020	
	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai
		Rp		Rp
Pemain tim utama	32	42,381,754,000	33	42,852,034,500
Pelatih dan ofisial tim	17	5,961,000,000	18	5,223,200,000
Total		<u>48,342,754,000</u>		<u>48,075,234,500</u>

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

##### a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, investasi saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

##### b. Kelompok instrumen keuangan

	30/06/2021	31/12/2020
	Rp	Rp
<b>Aset keuangan</b>		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	140,123,994,535	176,229,181,797
Piutang usaha	41,184,880,693	36,598,073,657
Piutang lain-lain	29,055,421,636	5,951,096,732
Setoran jaminan	50,000,000	50,000,000
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)</u>		
Investasi jangka pendek	145,054,077,867	112,542,008,202
Investasi saham	2,805,000	2,805,000
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)</u>		
Investasi jangka pendek	110,505,100,958	62,848,857,116
Total	<u>465,976,280,689</u>	<u>394,222,022,504</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
<u>Biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
Utang usaha	26,927,627,709	35,897,258,234
Utang lain-lain	1,859,485,290	593,316,387
Beban akrual	10,460,647,510	4,452,943,812
Liabilitas sewa	12,806,607,701	13,674,594,431
Total	<u>52,054,368,210</u>	<u>54,618,112,864</u>

## Ekshibit E

### PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

#### 23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

##### c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar liabilitas sewa yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3.

##### d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

Grup memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan berupa investasi jangka pendek pada Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan II SMART Tahap I Tahun 2020, PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas dan Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital (Catatan 5). Nilai wajar instrumen keuangan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif, yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1.

Grup juga memiliki instrumen keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dan investasi saham pada PT Liga Indonesia Baru yang biaya perolehannya merupakan estimasi terbaik nilai wajarnya terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajarnya.

##### e. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko harga, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

###### Manajemen risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari aset keuangan FVTOCI (2019: AFS) dan aset keuangan FVTPL seperti diungkapkan dalam Catatan 5 yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

###### Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

#### 24. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Agustus 2021.